

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baran Karangnongko RW 13 Poncokusumo Malang. Sebelah utara Desa Baran terdapat Desa Karangnongko, sebelah timur terdapat persawahan warga, sebelah Barat terdapat persawahan warga setempat, sebelah selatan terdapat Desa Karanganyar.

Pandemi Covid-19 yang mulai terdeteksi dari awal 16 Maret 2020 yang awalnya warga tidak percaya dengan adanya Covid, seiring berjalannya waktu terdapat beberapa warga yang terpapar Covid, sehingga membuat warga patuh terhadap protokol kesehatan.

4.1.2 Data Umum

Data ini menggambarkan kondisi responden secara umum dalam penelitian. Responden dalam penelitian yaitu masyarakat yang melatarbelakangi kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan di Desa Baran Karangnongko RW 13 Poncokusumo Malang. Data meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, mendapat informasi tentang protokol kesehatan dari mana, sebelumnya keluarga ada yang terkena covid

Tabel 4.1 Data Umum

Data Umum	f(Orang)	%(Presentase)
Usia		
17-25	2	2,8
26-35	19	27,1
36-45	27	38,5
46-55	20	28,5
56-65	2	2,8
Total	70	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	65	92,9
Perempuan	5	7,1
Total	70	100%
Pendidikan Terakhir		
SD	32	45,7
SMP	21	30,0
SMA	16	22,9
PT	1	1,4
Total	70	100%
Sudah pernah mendapat informasi tentang protokol kesehatan dari mana		
Teman	13	18,6
Saudara	8	11,4
Televisi	38	54,3
Internet	10	14,3
Pemerintah	1	1,4
Total	70	100%
Sebelumnya keluarga ada yang terkena covid		
Iya	6	8,5
Tidak	64	91,4
Total	70	100%

(Sumber: Data Primer penelitian, Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diinterpretasikan bahwa responden Laki-Laki sebanyak 65 orang (92,9%), Perempuan sebanyak 5 orang (7,1%). Berdasarkan usia responden sebanyak 27 orang (38,5%) berusia 36-45 tahun. Berdasarkan jenjang pendidikan terakhir responden

sebanyak 32 orang (45,7%) berpendidikan SD. Berdasarkan informasi yang diperoleh masyarakat tentang protokol kesehatan melalui televisi sebanyak 38 orang (54,3%). Berdasarkan data keluarga yang terpapar covid yang dialami saat pembelajaran daring hampir sebagian besar responden (64,5%). Berdasarkan tingkat keluarga yang terpapar covid-19 pada data diatas keluarga banyak yang tidak terpapar covid-19 sebanyak 64 orang (91,4%).

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini adalah faktor kepatuhan kepala keluarga pada protokol kesehatan yang terdiri dari:

Tabel 4.2 Data Khusus

Data Khusus	F(Orang)	%(Presentase)
Pengetahuan		
Melatarbelakangi	68	97
Tidak Melatarbelakangi	2	2,8
Total	70	100%
Fasilitas dan sarana		
Melatarbelakangi	57	81,3
Tidak Melatarbelakangi	13	18,5
Total	70	100%
Dukungan keluarga		
Melatarbelakangi	64	91,4
Tidak Melatarbelakangi	6	8,5
Total	70	100%

(Sumber: Data Primer Penelitian: Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diinterpretasikan bahwa faktor pengetahuan pada kategori melatarbelakangi didapatkan hasil sebanyak 68 responden(97%). Berdasarkan faktor fasilitas dan sarana pada kategori melatarbelakangi sebanyak 57 responden (81,3%). Berdasarkan faktor dukungan keluarga pada kategori sangat baik sebanyak 64 responden (91,4%).

4.3 Tabel Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus

Data umum	Faktor Pengetahuan				Total	
	Melatarbelakangi		Tidak melatarbelakangi		F	%
	F	%	F	%	F	%
Jenis Kelamin						
Laki- laki	63	90	2	2,8	65	92,8
Perempuan	5	7,1	0	0	5	7,1
Usia						
17-25	2	2,8	0	0	2	2,8
26-35	18	25,7	1	1,4	19	27,1
36-45	27	38,5	0	0	27	38,5
46-55	19	27	1	1,4	20	28,5
56-65	2	2,8	0	0	2	2,8
Pendidikan						
SD	30	42,8	2	2,8	32	45,7
SMP	21	30	0	0	21	30
SMA	16	22,8	0	0	16	22,8
Perguruan tinggi	1	1,4	0	0	1	1,4
Informasi yang di dapat						
Teman	12	17,1	1	1,4	13	18,5
Saudara	8	11,4	0	0	8	11,4
Televisi	37	52,8	0	0	37	52,8
Internet	11	15,7	0	0	11	15,7
Pemerintah	0	0	1	1,4	1	1,4
Keluarga yang terpapar						
Iya	6	8,5	1	1,4	7	10
Tidak	62	88,5	1	1,4	63	90
Total	68	97	2	2,8	70	100

Data umum	Faktor Fasilitas dan Sarana					
	Melatarbelakangi		Tidak melatarbelakangi		Total	
	F	%	F	%	F	%
Jenis Kelamin						
Laki- laki	52	74,2	13	18,5	65	92,8
Perempuan	5	7,1	0	0	5	7,1
Usia						
17-25	2	2,8	0	0	2	2,8
26-35	17	24,2	2	2,8	19	27,1
36-45	23	32,8	4	5,7	27	38,5
46-55	13	18,5	7	10	20	28,5
56-65	2	2,8	0	0	2	2,8
Pendidikan						
SD	25	35,7	7	10	30	42,8
SMP	17	24,2	4	5,7	21	30
SMA	14	20	2	2,8	16	22,8
Perguruan tinggi	1	1,4	0	0	1	1,4
Informasi yang di dapat						
Teman	10	14,2	3	4,2	13	18,5
Saudara	6	8,5	2	2,8	8	11,4
Televisi	31	44,2	6	8,5	37	52,8
Internet	9	12,8	2	2,8	11	15,7
Pemerintah	1	1,4	0	0	1	1,4
Keluarga yang terpapar						
Iya	6	8,5	1	1,4	7	10
Tidak	51	72,8	12	17,1	63	90
Total	57	81,3	13	18,5	70	100

Data umum	Faktor Dukungan Keluarga					
	Melatarbelakangi		Tidak melatarbelakangi		Total	
	F	%	F	%	F	%
Jenis Kelamin						
Laki- laki	60	85,7	5	7,1	65	92,8
Perempuan	4	5,7	1	1,4	5	7,1
Usia						
17-25	2	2,8	0	0	2	2,8
26-35	18	25,7	1	1,4	19	27,1
36-45	24	34,2	3	4,2	27	38,5
46-55	18	25,7	2	2,8	20	28,5
56-65	2	2,8	0	0	2	2,8
Pendidikan						
SD	28	40	4	5,7	32	45,7
SMP	20	28,5	1	1,4	21	30
SMA	15	21,4	1	1,4	16	22,8
Perguruan tinggi	1	1,4	0	0	1	1,4
Informasi yang di dapat						
Teman	12	17,1	1	1,4	13	18,5
Saudara	6	8,5	2	2,8	8	11,4
Televisi	34	48,5	3	4,2	37	52,8
Internet	11	15,7	0	0	11	15,7
Pemerintah	1	1,4	0	0	1	1,4
Keluarga yang terpapar						
Iya	7	10	0	0	7	10
Tidak	57	81,4	6	8,5	63	90
Total	64	91,4	6	8,5	70	100

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran faktor kepatuhan kepala keluarga pada protokol kesehatan di Desa Baran Karangnongko RW 13 Poncokusumo Malang didapatkan hasil 70 responden. Beberapa faktor kepatuhan responden yaitu faktor pengetahuan dengan kategori melatarbelakangi didapatkan hampir seluruhnya sebanyak 68 responden (97%), faktor fasilitas dan sarana dengan kategori melatarbelakangi didapatkan hampir seluruhnya sebanyak 57 responden (81,3%), faktor dukungan keluarga dengan kategori melatarbelakangi didapatkan hampir seluruhnya sebanyak 64 responden (91,4%).

Faktor pengetahuan melatarbelakangi kepatuhan didapatkan hasil hampir seluruhnya sebanyak 68 responden (97%). Hal yang sama didapatkan oleh Sari, Nabila, dan Atiqoh (2020) dimana terdapat 69,35% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap covid. Wiranti, Ayun dan Wulan (2020) juga mempertegas hasil penelitian yang didapat dimana masyarakat sudah dominan memiliki pengetahuan yang baik terhadap protokol kesehatan (55,3%). Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran dan menekan penyebaran virus (Law, Leung, & Xu, 2020). Pengetahuan yang dimiliki ini akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi (Purnamasari, Ika, Raharyani, 2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait covid dapat mendorong masyarakat untuk patuh dalam mengikuti segala protokol kesehatan yang telah ditetapkan,

seseorang yang memiliki pengetahuan tentang suatu informasi, maka akan mampu menentukan dan mengambil keputusan dalam menghadapi suatu permasalahan, atau dengan kata lain masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang Covid 19 maka akan mampu menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku dalam menghadapi penyakit tersebut.

Faktor fasilitas dan sarana melatarbelakangi didapatkan sebagian besar sebanyak 57 responden (81,3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Salihah, 2020 menyatakan ada hubungan ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku pencegahan Covid-19, tersedianya sarana prasarana dapat memungkinkan seseorang untuk melakukan perilaku pencegahan COVID-19 (Shalihah, 2020), dengan demikian penelitian ini sesuai dengan teori Lawrence Green, dalam Notoatmodjo, (2014) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh enebing factors. Kesesuaian ini dapat disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku pencegahan penularan Covid-19, seperti predisposisi dan enebing factors. Selain itu, sarana dan prasarana hanya merupakan faktor pemungkin dan bersifat eksternal maka pengaruhnya terhadap perilaku harus dibarengi dengan faktor lainnya, karena perilaku adalah hasil bersama antara berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal (Notoatmodjo, 2014). Untuk meningkatkan upaya pencegahan penularan COVID-19 maka di lingkungan desa wajib diberikan fasilitas dan sarana yang aman dan sehat, seperti sanitasi lingkungan dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan pembersih dan desinfektan yang sesuai, sarana cuci tangan

yang memadai, pengaturan social distancing dan penyuluhan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Faktor dukungan keluarga dukungan keluarga hampir seluruhnya sebanyak 64 responden (91,4%). Keluarga adalah bagian yang paling dekat dalam kehidupan seseorang. Hal tersebut sejalan dengan studi oleh (Camasari, 2019) dan (Kundari, 2020) yang memperoleh hasil adanya hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pencegahan Covid 19. Hal serupa juga ditemukan pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana pengaruh keluarga menjadi pendorong mereka untuk semakin taat menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 (Syadidurrahmah, 2020). Pada penelitian ini mayoritas responden mendapat dukungan yang baik dari keluarga, dukungan yang diperoleh adalah dukungan berupa informasional. Pihak keluarga selalu mengingatkan untuk mencuci tangan dan jika harus keluar rumah agar menggunakan masker, menjaga jarak saat diluar. Peran keluarga sangat penting dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Hal tersebut dikarenakan keluarga adalah unit terkecil dalam lingkungan sosial memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 dan memiliki fungsi untuk memberikan informasi yang memberi manfaat satu sama lain.

